**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA
(STUDI KASUS MAHASISWA PERGURUAN TINGGI EKONOMI
DI PURWAKARTA)**

Iman Sidik Nusannas, SS.,ME
STIE DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta¹⁾
iman.sidik@stiemuttaqien.ac.id

ABSTRACT

This research has the title "The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Interest (Case Study of College Students of Economics in Purwakarta)" compiled by Iman Sidik Nusannas.

The growing interest in entrepreneurship is determined by many factors. But in this study there are two main factors that are considered to have a major contribution in growing the interest of one's entrepreneurship. In addition, this is strongly influenced by the adequate entry of information about the object of interest. Information on the success of a business raises an understanding to the public that the entrepreneur has a proven prospect of success.

This study aims to examine how the Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Interest (Case Study of Higher Education Economics Students In Purwakarta). Data collection was done through distributing questionnaires addressed to 96 students who had attended entrepreneurship education course by using Accidental sampling technique. To test the hypothesis, there are two tests that are T test (partial), F test (simultaneous) with the help of IBM SPSS software version 23. The results showed that the Entrepreneurship Education and Family Environment has a positive effect on Entrepreneurship Interest among students.

Keywords : Entrepreneurship Education, Family Environment, and Interests Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang menarik bagi seseorang dalam rangka meniti karir. Karena dengan memilih wirausaha artinya seseorang sudah siap untuk mengeksplor dan memanfaatkan peluang atau sumber daya yang ada sehingga mampu menciptakan inovasi yang baru dalam dunia bisnis. Inovasi bisnis ini akan menjadi sebuah usaha yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Manfaat tersebut diantaranya mampu mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menumbuhkan roda perekonomian masyarakat.

Saat ini minat wirausaha menjadi masalah yang sangat menarik. Minat wirausaha yang tinggi seharusnya muncul dalam diri mahasiswa sebagai generasi-

generasi ekonom baru, khususnya mahasiswa yang berkonsentrasi di bidang ekonomi. Minat berwirausaha ini seharusnya menjadi cikal bakal nanti untuk menciptakan usaha baru yang lebih luas. Di tengah keterpurukan kondisi ekonomi saat ini seperti banyaknya pengangguran, kesempatan kerja semakin sulit, dan persaingan di dunia global yang menuntut mahasiswa untuk mampu bersaing. Selain itu lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya selalu meningkat yang tidak sebanding dengan peluang kerja.

Untuk mengetahui minat mahasiswa di Purwakarta setelah lulus, penulis melakukan penelitian awal kepada 90 Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi

yang ada di Purwakarta, adapun hasilnya

adalah seperti pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Minat Mahasiswa setelah lulus dari Perguruan Tinggi

Minat Mahasiswa Setelah Lulus Perguruan Tinggi	STIE DR. KHEZ MUTTAQIEN	STIE WIKARA	STIEB PERDANA MANDIRI
Pegawai	20	19	20
Berwirausaha	3	3	5
Melanjutkan S2	7	8	5
Jumlah Mahasiswa	30	30	30
Total Mahasiswa	90		

Sumber : Hasil awal penelitian data diolah

Berdasarkan survey awal terhadap mahasiswa dari ke tiga kampus, diperoleh hasil dari 90 orang mahasiswa yang mengisi kuisioner. Data menunjukkan pertama sebanyak 59 responden memilih untuk menjadi pegawai. Ke dua sebanyak 11 responden memilih untuk menjadi wirausaha. Ke tiga sebanyak 20 responden

memilih untuk melanjutkan ke pasca sarjana. Dari data tersebut diambil dari mahasiswa yang telah mengikuti program studi pendidikan kewirausahaan dari masing-masing perguruan tingginya, hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa masih rendah

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan di laksanakan penelitian ini adalah untuk : Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan

Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Kewirausahaan

Ada banyak sekali ahli yang mendefinisikan mengenai pendidikan kewirausahaan. Mereka memandang dari berbagai sudut pandang. Seperti yang disampaikan oleh Lestari, dkk (2012) dalam Ni Putu dan I Gusti (2016:538) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada manusia menjadi seorang pengusaha sejati sehingga mendorong mereka untuk memilih wirausaha sebagai karir. Metode pendidikan kewirausahaan bukan hanya mentransfer pengetahuan dan keterampilan melainkan kemampuan untuk menciptakan bisnis nyata (Siswadi, 2013).

Berdasarkan hasil ramuan beberapa ahli, maka merujuk pada Ramussen, dkk (2015), Hensenmark dan Lestari dalam Ni Putu dan I Gusti (2016) ada beberapa dimensi mengenai pendidikan kewirausahaan yaitu sebagai berikut : *Ability*, indikatornya kemampuan menciptakan usaha nyata. *Knowledge*, indikatornya pengetahuan tentang teknik/cara berwirausaha. *Creativity*, indikatornya menciptakan usaha dengan ide berbeda. *Action*, indikatornya perubahan hasil. *Personal attitude*, indikatornya kemampuan mengatasi keraguan

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menurut Lestari et al., (2012) adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial

karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua sering kali terlihat bahwa ada pengaruh

dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

Peran keluarga sangat dominan dalam pembentukan kepribadian anak. Karakter seorang anak akan terbentuk berdasarkan cara keluarga dalam mendidiknya. Menurut Slameto (2010:60-

Minat Wirausaha

Menurut Mutmainah (2014:33) “minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis”. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang

64) faktor-faktor keluarga yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan anak adalah: Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

berkecimpung dalam hal itu (Winkel Widiyatnoto, 2013:5). Menurut Suhartini (2011:44), minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Druker dalam Dedeng (2012:44) mengartikan kewirausahaan dari sisi sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada diri seseorang. Ciri tersebut yaitu memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkan dengan tangguh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Tujuan menggunakan metode penelitian ini untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain

(Sugiyono 2012:13). Metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data misalnya membagikan kuisisioner dan wawancara terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Husein Umar 2010:62).

Dasar keputusan yang diambil adalah dengan melihat nilai r tabel dan r hitung dengan nilai signifikansi 5%. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen valid dan begitu sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak valid. Untuk menentukan nilai r tabel maka dicari dalam tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel (n) 96. Berikut tabel-tabel ringkasan hasil uji validitas data :

a) Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 1.2

Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

No. Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
X11	0,803	0,195	Valid
X12	0,811	0,195	Valid
X13	0,782	0,195	Valid
X14	0,721	0,195	Valid
X15	0,696	0,195	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

b) Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Tabel 1.2

Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No. Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
X26	0,726	0,195	Valid
X27	0,749	0,195	Valid
X28	0,802	0,195	Valid
X29	0,710	0,195	Valid
X210	0,757	0,195	Valid
X211	0,624	0,195	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

c) Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Tabel 1.3

Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No. Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
Y12	0,665	0,195	Valid
Y13	0,762	0,195	Valid
Y14	0,817	0,195	Valid
Y15	0,750	0,195	Valid
Y16	0,755	0,195	Valid
Y17	0,758	0,195	Valid
Y18	0,710	0,195	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Dari hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung > r tabel dengan nilai signifikansi 5%. Maka

dari itu, semua butir pernyataan dalam kuesioner sebagai instrumen penelitian dianggap valid dan layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur sebuah indikator dari variabel. Setiap pertanyaan item pertanyaan kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban yang didapat tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Husein Umar 2010:63).

:

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik analisis *Cronbach Alpha* dengan signifikansi *alpha* (a) 0,05. Teknis analisis ini dibantu dengan *software* SPSS versi 23. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai r alpha > 0,70. Berikut tabel hasil uji reliabilitas dari setiap variabel penelitian

a) Uji Hasil Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 1.4

Uji Hasil Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

No. Item	r alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
X11	0,753	0,70	Reliabel
X12	0,755	0,70	Reliabel
X13	0,761	0,70	Reliabel
X14	0,769	0,70	Reliabel
X15	0,773	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	6

b) Uji Hasil Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Tabel 1.5

Uji Hasil Reliabilitas Lingkungan Keluarga

No. Item	r alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
X26	0,752	0,70	Reliabel
X27	0,753	0,70	Reliabel
X28	0,745	0,70	Reliabel
X29	0,750	0,70	Reliabel
X210	0,748	0,70	Reliabel
X211	0,764	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	7

c) Uji Hasil Reliabilitas Minat Berwirausaha

Tabel 1.6

Uji Hasil Reliabilitas Minat Berwirausaha

No. Item	r alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Y12	0,761	0,70	Reliabel
Y13	0,754	0,70	Reliabel
Y14	0,748	0,70	Reliabel
Y15	0,759	0,70	Reliabel
Y16	0,753	0,70	Reliabel
Y17	0,754	0,70	Reliabel
Y18	0,759	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	8

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov

Uji *kolmogorov smirnov* ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran data dengan menganalisis nilai residual, nilai residual ini mengindikasikan dua hal yaitu, apakah data berdistribusi normal atau

tidak. Dasar keputusannya yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 1.7
Hasil kolmogorov smirnov test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,60240857
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,055
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Mengacu pada tabel 4.29 mengenai uji normalitas ini maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hitung $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

Gambar 1.1
Hasil Histogram

Berdasarkan hasil grafik histogram di atas, dapat diketahui grafik memiliki fluktuasi kurtosis positif (tidak merata). Maka dapat disimpulkan distribusi data ini normal.

Uji Linieritas

Tabel 1.8
Uji linearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,309	2,706		3,810	,000		
Pendidikan	,869	,118	,638	7,376	,000	,817	1,224
Kewirausahaan							
Lingkungan	,052	,104	,043	,498	,620	,817	1,224
Keluarga							

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Dalam pengujian ini untuk melihat keterkaitan antar variabel X, dapat dilihat dari nilai VIF dan *Tolerance*. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat linieritas. Jika nilai tolerance < 10 maka tidak terjadi linieritas. Berdasarkan data di atas dapat diketahui :

- Nilai VIF 1,224 < 10 maka variabel X ini tidak memiliki linieritas.
- Nilai *tolerance* 0,817 < 10 maka variabel X tidak memiliki linieritas.

Hasil Regresi Berganda

Tabel 1.9
Hasil regresi berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,309	2,706		3,810	,000
Pendidikan	,869	,118	,638	7,376	,000
Kewirausahaan					
Lingkungan	,052	,104	,043	,498	,620
Keluarga					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Mengacu pada tabel di atas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10,309 + 0,869 X_1 + 0,052 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta (β_0) memiliki nilai 10,309. Nilai ini menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga maka minat berwirausaha memiliki nilai 10,309.

- Koefisien β_1 bernilai 0,869. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah 0,869. Berdasarkan nilai ini dapat dikatakan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang relatif besar, jika variabel pendidikan kewirausahaan meningkat 1% maka minat berwirausaha akan meningkat 0,869%.

- c. Koefisien β_2 bernilai 0,052. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah 0,052. Berdasarkan nilai ini dapat dikatakan lingkungan keluarga

memiliki pengaruh yang relatif kecil, jika variabel lingkungan keluarga meningkat 1% maka minat berwirausaha akan meningkat 0,052%.

Uji T

Tabel 1.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,309	2,706		3,810	,000
Pendidikan	,869	,118	,638	7,376	,000
Kewirausahaan					
Lingkungan Keluarga	,052	,104	,043	,498	,620

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Untuk mengetahui nilai T tabel maka dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$T \text{ tabel} = t (\alpha / 2 : n - k - 1)$$

$$T (0,025 : 96 - 2 - 1) = 1,985$$

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diinterpretasikan masing-masing variabel X (independen) sebagai berikut :

- a. Mengacu pada tabel di atas maka dapat diketahui nilai T hitung 7,376 > T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,000

< 0,05 maka dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

- b. Mengacu pada tabel di atas maka dapat diketahui nilai T hitung 0,498 < T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,620 > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji F

Tabel 1.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489,266	2	244,633	35,361	,000 ^b
	Residual	643,390	93	6,918		
	Total	1132,656	95			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Untuk mengetahui nilai F tabel maka dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= F(k : n : k) \\ &= F(2 : 96 - 2) \\ &= F(2 : 94) = 3,09 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diinterpretasikan pengaruh variabel X

Koefisien Korelasi

(independen) secara simultan terhadap variabel Y sebagai berikut : Dari tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung $35,361 > 3,09$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Tabel 1.12
Tingkat Keeratan Korelasi

R	Tingkat keeratan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: DuwiPriyatno (2016:83)

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 atau $(-1 < r < 1)$. Yang kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

- Jika nilai $r > 1$, artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X, maka makin besar pula nilai variabel Y atau sebaliknya.
- Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X (independen), maka makin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.

- Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis tidak lurus.
- Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, berarti telah terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Dalam konteks ini dapat diketahui nilai determinasi pada tabel model *summary* sebagai berikut :

Tabel 1.13
Koefisien Korelasi
Correlations

		Pendidikan Kewirausahaan	Lingkungan Keluarga	Minat Wirausaha
Pendidikan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	,428**	,656**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	96	96	96
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	,428**	1	,316**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002
	N	96	96	96
Minat Wirausaha	Pearson Correlation	,656**	,316**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	
	N	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2017)

Berdasarkan data output di atas dapat ditarik kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi. Berdasarkan nilai signifikansi

diketahui antara Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Wirausaha (Y) nilai signifikansinya 0,656, nilai koefisien korelasi diantara interval koefisien 0,60 -

0,799 yang menyatakan tingkat hubungan positif yang “Kuat”. Sedangkan koefisien korelasi antara Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Wirausaha (Y) sebesar **Koefisien Determinasi**

0,316, nilai koefisien korelasi diantara interval koefisien 0,20 – 0,399 yang menyatakan tingkat hubungan positif yang “Lemah”.

Tabel 1.14
Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,420	2,630

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber : Data diolah peneliti (2017)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah 0,420. Nilai ini berarti bahwa presentasi pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan

lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah 43,2%. Sisa nya adalah 56,8% dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Mengacu pada tujuan penelitian diawal pembahasan yaitu untuk mengetahui pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Dari berbagai hasil uji data dan hipotesis menunjukan bahwa ada pengaruh dari kedua variabel tersebut. Pengaruh ini akan dijelaskan dipembahasan di bawah ini :

a. Pengaruh X1 terhadap Y

Mengacu pada hasil uji regresi β_1 dengan nilai 0,869 dan hasil uji T yaitu T hitung 7,376 > T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka nilai $H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya hipotesis H_1 diterima atau H_0 ditolak $\beta_1 \neq 0$ dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Mengacu pada nilai β_1 maka dapat diindikasikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang besar jika dibandingkan dengan variabel lingkungan keluarga.

b. Pengaruh X2 terhadap Y

Mengacu pada hasil uji regresi β_2 dengan nilai 0,052 dan hasil uji T yaitu T hitung 0,498 < T tabel 1,985 dan nilai signifikansi 0,620 > 0,05. Maka nilai $H_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya hipotesis H_1 diterima atau H_0 ditolak $\beta_2 \neq 0$ dapat disimpulkan variabel lingkungan keluarga berpengaruh tidak

signifikan terhadap minat berwirausaha.

Mengacu pada nilai β_2 maka dapat diindikasikan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang relatif kecil jika dibandingkan dengan variabel pendidikan kewirausahaan.

c. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Mengacu pada hasil uji regresi β_1 dengan nilai 0,869 dan β_2 dengan nilai 0,052 serta dan hasil uji F yaitu F hitung 35,361 > 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hipotesis diketahui $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya hipotesis H_1 diterima atau H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Dilihat secara simultan kedua variabel ini berpengaruh relatif besar jika ingin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa maka perlu adanya kolaborasi antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Namun pendidikan kewirausahaanlah yang harus lebih ditingkatkan di Perguruan Tinggi Ilmu Ekonomi di Purwakarta.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini beberapa pengujian telah dilakukan dalam menguji data dan hipotesis. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial.

- b. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial.
- c. Terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke Taruli. 2013. *Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Pembelajaran Terpadu Berbagai Disiplin Ilmu*. Jurnal Pendidikan Penabur, Vol. 12 (21), pp: 63-77.
- Dedeng Abdul Gani A. 2012. *Karakteristik Usaha dan Jiwa Wirausaha terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Keramik Plered*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis No. 1, Vol. 1 : 40-55.
- Siswo Wiratno. 2012. *Pelaksanaan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 18, No. 4.
- Ni Putu Ayu Aditya Wedayani dan I Gusti Ayu Ketut Giantari. 2016. *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5, No. 1 : 533-560.
- Ramussen, Anders, dkk (2015). *A Taxonomy of Entrepreneurship Education*. The Danish Foundation for Entrepreneurship
- Dewi, A.P dan Mulyatiningsih E. 2013. *Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(2): h: 231-240.
- Lestari, R.B. dan Wijaya, T. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIEMUSI*. Jurnal Ilmiah STIE MD, 1(2): h:112-119.
- Mopangga, Herwin. 2014. *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*. Trikonomika, 13(1):h:78-90.
- Putra, Rano Aditya. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)*. Jurnal Manajemen, 1(1): h:30-40.
- Rochayati, Umi et al., 2013. *Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha Siswa*. Jurnal Kependidikan, 43(2):h:154-163
- Rosmiati, Rosmiati., Teguh Santosa, Junias., Munawar, Munawar. 2015. *Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 17(1): h: 21
- Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)*, (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 13, (2), pp: 124-134.
- Sumarsono, Hadi. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponogoro*. Jurnal Manajemen, 11(2): h:1-22.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Utomo, Bambang Budi., Mashudi, dan Nuraini Asriati. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga dan di Sekolah terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi Self-efficacy Siswa Kelas XI*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 3 (4), pp: 1-15.
- Z. Heflin Frinces. 2010. *Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 7, No. 1 : 34-57.